



JURNAL FAIRNESS

ISSN (print): 2303-0348;

ISSN (online): 2303-0372

Available online at <https://ejournal.unib.ac.id/fairness>

<https://doi.org/10.33369/joall.v8i1.20968>

DETERMINAN KEBERHASILAN USAHA PADA SENTRA KERAJINAN GERABAH

¹Anandita Zulia Putri²Idha Ayu Isnaini, ³Ningrum Pramudiati
^{1,2,3}Accounting Program, PGRI Yogyakarta University, Yogyakarta

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 19 December 2023

Revised: 19 December 2023

Accepted: 19 December 2023

Keywords:

entrepreneurial characteristics,
use of accounting information,
accounting attitudes,
business success.

Correspondence:

Anandita Zulia Putri, Accounting
Program, PGRI Yogyakarta
University, Indonesia
anandita.zp@upy.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether entrepreneurial characteristics, use of accounting information and accounting attitudes had an effect on business success. This type of research method is quantitative research. This study uses primary data in the form of a questionnaire that is distributed directly to the owners of MSMEs. The population of this research is all pottery and leather handicraft centers in Bantul Regency, the sampling technique uses purposive sampling technique with the criteria of length of business, initial capital, MSMEs that have been registered in the Bantul Regency Cooperatives and SME Service and MSMEs that have recorded their business, the sample obtained as many as 99 respondents. The data analysis technique used multiple linear regression analysis with the help of the SPSS v.25 tool. The results of this study state that partially and simultaneously entrepreneurial characteristics, use of accounting information and accounting attitudes have an effect on business success.



© Anandita Zulia Putri, Idha Ayu Isnaini, Ningrum Pramudiati

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) 4.0 international license.

How to cite (APA Style):

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan salah satu sektor penting yang mampu memberikan peran dan dukungan dalam mendorong laju pertumbuhan dan pembangunan perekonomian Indonesia, serta mampu bertahan menghadapi gejolak ekonomi nasional maupun regional (Rumerung, 2018). UMKM memiliki peran yang besar dalam meningkatkan perekonomian nasional, karena dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia serta mampu memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (Hendrawati, 2017). Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) jumlah pelaku usaha di Indonesia sebanyak 64,2 juta atau 99,99%, sedangkan daya serap tenaga berjumlah 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha (<https://www.djkn.kemenkeu.go.id>, 2020). Pada tahun 2018 UMKM memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 61,1%, dan sisanya 38,9% oleh pengusaha besar disumbangkan hanya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia (<https://www.djkn.kemenkeu.go.id>, 2020). Kabupaten Bantul merupakan salah satu pusat UMKM yang memiliki pertumbuhan industri relatif tinggi dibanding daerah lain di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan memiliki berbagai produk unggulan (Purnomo et al., 2004). Peranan UMKM dalam membangun perekonomian di Kabupaten Bantul pada dasarnya sudah cukup besar dan berhasil, menurut data Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Bantul (2019), berikut tabel 1 pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja UMKM di Kabupaten Bantul:

Tabel 1 Pertumbuhan dan Penyerapan Tenaga Kerja UMKM di Kabupaten Bantul

Kriteria Usaha	Jumlah Unit Usaha			Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
Usaha Mikro	27.828	28.384	29.098	55.656	56.768	58.225
Usaha Kecil	11.594	11.768	11.992	34.782	35.130	36.048
Usaha Menengah	6.956	6.991	7.058	6.956	111.856	112.977
Jumlah	46.378	47.143	48.148	201.734	203.754	207.250

Sumber: : Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Bantul (2019)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa Pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bantul dari tahun 2017-2019 mengalami kenaikan yang cukup signifikan, hal tersebut menunjukkan bahwa peranan UMKM sangat dominan dalam membangun perekonomian di Kabupaten Bantul. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah Kabupaten Bantul dalam memberdayakan UMKM salah satu dengan mengembangkan konsep produk unggulan. Berbagai potensi di wilayah Kabupaten Bantul meliputi, sektor perdagangan dan sektor pariwisata mampu mendorong perekonomian masyarakat Bantul. Sektor UMKM, di Kabupaten Bantul memiliki berbagai potensi kerajinan diantaranya sentra kerajinan gerabah di Kasongan, sentra kerajinan kulit di Manding, sentra Batik di Giriloyo dan masih banyak lagi sentra-sentra kerajinan yang berada di Bantul (<https://www.bantulkab.go.id>, 2017). Kabupaten Bantul di seni kerajinan mempunyai keunggulan pada kualitas produk dan dapat memenuhi kuantitas permintaan pasaran. Potensi keunggulan salahsatunya terbuat dari bahan gerabah yang berampak positif bagi perekonomian masyarakat (Suharsono & Indro, 2017). Selain Gerabah Kasongan, produk unggulan lainnya yang ada di Kabupaten Bantul yaitu industri kerajinan kulit (Tri, 2017).

Keberhasilan usaha merupakan keberhasilan bisnis yang dijalankan oleh pengusaha dalam mencapai tujuan yang diharapkan (Rini & Laturette, 2016). Keberhasilan UMKM tidak terlepas dari kerja keras pemilik dalam mengelola usaha dan membuat kebijakan-kebijakan sesuai dengan usaha yang dijalani. Keberhasilan seorang pengusaha apabila dalam melakukan kegiatan usaha harus ada pencatatan akuntansi seperti pencatatan bahan baku, jumlah produksi, hasil penjualan, hutang perusahaan, dan lain-lain (Whetyningtyas, 2016). Karakteristik wirausaha memiliki motif berprestasi, dimana sumber daya manusia merupakan faktor utama yang berperan dalam menghadapi permasalahan dan hambatan dalam mencapai keberhasilan usaha (Suryana, 2014). Keberhasilan usaha yang dijalani para pengusaha tidak terlepas dari permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam mengembangkan usaha. Permasalahan pertama dihadapi oleh pengusaha kerajinan gerabah Kasongan yaitu: Hambatan yang dihadapi gerabah Kasongan yaitu proses pembuatan dan mesin pembuatan yang masih

kuno (Fatimah, 2017). Produk gerabah Kasongan kurang inovatif dan belum mampu memenuhi pasar sehingga menghambat pengembangan industri gerabah (Fatimah, 2017). Permasalahan kedua dihadapi oleh pengusaha kerajinan kulit Manding yaitu: Tenaga unggul dan terampil berkurang sehingga mengakibatkan tidak tercapainya target produksi dan produktivitas tenaga kerja yang rendah (Tri, 2017).

Penggunaan informasi akuntansi masih rendah dan terdapat kelemahan pada UMKM di Indonesia yang diakibatkan oleh pendidikan pemilik rendah, lemahnya pemahaman mengenai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dari owner dan dalam memahami informasi akuntansi masih terdapat kesulitan (Wibowo & Kurniawati, 2015). Keberhasilan usaha dalam penggunaan informasi akuntansi tidak terlepas dari permasalahan yang dihadapi para pengusaha dalam menjalankan kegiatan usaha. Permasalahan pertama dihadapi oleh pengusaha kerajinan gerabah Kasongan yaitu: pengusaha kerajinan gerabah Kasongan secara umum masih banyak yang hanya melakukan pencatatan atas transaksi jumlah barang masuk dan keluar (Putri & Suryaning, 2015). Masih sedikit pelaku usaha yang melakukan pembukuan secara formal, disebabkan oleh, terbatasnya kemampuan manajemen para pengusaha dan tingginya biaya penyelenggaraan sistem pembukuan akuntansi (Abdul et al., 2011). Permasalahan kedua dihadapi oleh pengusaha kerajinan kulit Manding yaitu: masih sangat disayangkan karena belum banyak yang memperhatikan pentingnya pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha (Anggara & Wibowo, 2018).

UMKM dihadapkan pada lemahnya pengetahuan dalam proses pencatatan akuntansi. Kelayakan dari aspek keuangan tersebut masih terbatas dan rendah, hal ini dipicu oleh sikap pelaku UMKM yang masih rendah dalam menyikapi pentingnya akuntansi dan masih kesulitan dalam menerapkan kegiatan akuntansi (Rini & Laturette, 2016). Keberhasilan usaha yang dijalani pengusaha tidak terlepas dari sikap atau karakter dalam melakukan kegiatan akuntansi. Sikap berakuntansi yang pertama ditunjukkan oleh pengusaha kerajinan gerabah Kasongan yaitu: pengusaha gerabah Kasongan memiliki kesadaran yang tinggi untuk mengembalikan kredit sesuai waktu (<https://www.bi.go.id>). Sikap berakuntansi kedua yang dihadapi oleh pengusaha kerajinan kulit Manding yaitu: kendala dalam menjalankan bisnis sentra produksi kerajinan kulit Manding, dimana pelaku usaha belum mampu mengambil sikap tegas dalam melakukan sistem perencanaan bisnis (Latifah, 2013).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti termotivasi untuk meneliti kembali karena masih terdapat beberapa inkonsistensi hasil riset sebelumnya. Penelitian Fatwa & Widiyanto (2018), menyatakan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM batik di Kelurahan Kradenan Kota Pekalongan. Sedangkan, peneliti Bustan (2016) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha. Peneliti terdahulu Wibowo & Kurniawati (2015), menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha kecil. Sedangkan, peneliti Hanum (2013) menyatakan bahwa informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Peneliti Rini & Laturette (2016) menyatakan bahwa sikap berakuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pelaku UMKM muda di wilayah Surabaya. Riset ini merupakan pengembangan judul dari penelitian (Netty & Reni, 2019). Riset sebelumnya belum ada yang melakukan penelitian di objek tersebut dengan variabel yang sama. Perbedaan riset ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel penelitian, dimana menambahkan sikap berakuntansi sebagai variabel independen yang diadopsi dari penelitian (Rini & Laturette, 2016). Berdasarkan penjelasan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui **“Determinan Keberhasilan Usaha Pada Sentra Industri Gerabah”**.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pengertian UMKM yang dimaksud yaitu:

Tabel 2 Kriteria UMKM

No	Usaha	Kriteria	
		Aset	Omzet
1	Usaha Mikro	≤50 juta	≤300 juta
2	Usaha Kecil	>50 juta - 500 juta	>300 juta - 2,5 milyar
3	Usaha Menengah	>500 juta - 10 milyar	>2,5 milyar - 50 milyar

Sumber : (Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2008)

Karakteristik Wirausaha

Wirausaha merupakan seseorang yang dapat menciptakan usaha baru serta secara langsung mampu mengidentifikasi risiko dalam mencapai keberhasilan usaha (Bustan, 2016). Karakter wirausaha menunjukkan pada karakter yang fokus dalam masa depan usaha, mempunyai berbagai ide, percaya diri, jangan putus asa, mandiri, mampu mengatasi permasalahan, mempunyai kesadaran terhadap lingkungan (Indarto & Santoso, 2020). Karakteristik Wirausaha menggambarkan keunikan seseorang atau psikologi dilihat dari dimensi nilai sikap dan kebutuhan dalam menentukan keberhasilan usaha (Sari et al., 2016).

Penggunaan Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi bersifat keuangan pada dasarnya, yang bertujuan untuk pengambilan keputusan, pengawasan dan pelaksanaan keputusan perusahaan sehingga data keuangan dapat bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan yang digunakan sebagai perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan operasional (Efriyenty, 2020). Penggunaan informasi akuntansi terdiri dari informasi operasi, informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan yang digunakan sebagai pemenuhan syarat kebijakan perusahaan, aktivitas perencanaan, penilaian, evaluasi, untuk meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan perusahaan (Wibowo & Kurniawati, 2015).

Sikap Berakuntansi

Sikap berakuntansi dapat diartikan sebagai kemampuan kognitif dalam memahami setiap rangkaian proses dalam kegiatan akuntansi. Sikap berakuntansi diartikan sebagai kemampuan afektif dan konatif dalam bentuk kesadaran dan keterkaitan dalam menerapkan kegiatan usaha. Pelaku usaha memerlukan aspek kognitif dan afektif serta konatif dalam memahami akuntansi untuk melakukan keputusan usaha (Rini & Laturette, 2016).

Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha merupakan suatu sasaran dalam mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan dengan meningkatkan produktivitas, pendapatan, daya saing yang tinggi dan memiliki citra yang baik (Mulyadi & Irawan, 2016). Keberhasilan usaha dapat diidentifikasi dengan besarnya ukuran usaha yang dimiliki, dilihat dari jumlah volume produksi dengan seberapa banyak menggunakan dan mengolah bahan baku dalam menjalankan usaha (Wibowo & Kurniawati, 2015).

Perumusan Hipotesis

Pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha

Karakteristik wirausaha mempunyai tingkat kebutuhan keberhasilan yang berbeda. Pengusaha akan merasa cepat puas apabila memiliki tingkat kebutuhan keberhasilan rendah, sedangkan pengusaha yang memiliki tingkat kebutuhan keberhasilan tinggi sangat suka melakukan persaingan dengan standar perusahaan dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan (Purwanti, 2012). Peneliti Fatwa & Widiyanto (2018) menyatakan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha

Penggunaan informasi akuntansi digunakan untuk membantu manajemen perusahaan, seperti perencanaan dan mengambil keputusan dalam mengelola usaha, serta ketika akan melakukan tambahan modal dari bank atau mencari bantuan dari pemerintah (Wibowo & Kurniawati, 2015). Peneliti terdahulu Wibowo & Kurniawati (2015), menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H₂: Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan

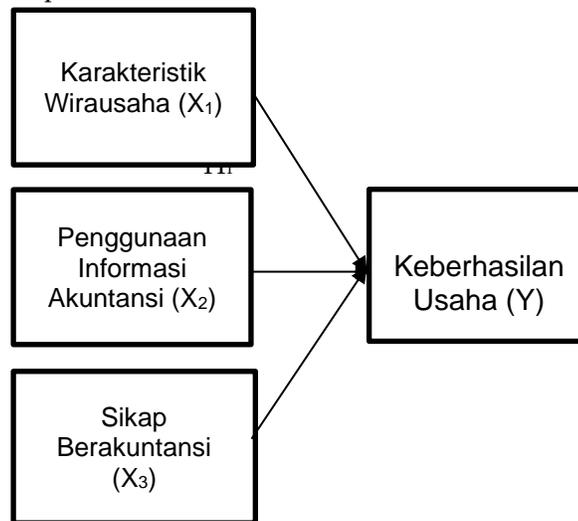
Pengaruh sikap berakuntansi terhadap keberhasilan usaha

Sikap berakuntansi dikalangan pelaku UMKM dipandang masih lemah, diduga disebabkan rendahnya pemahaman akuntansi, kurang memahami penggunaan informasi akuntansi, serta sulitnya dalam menerapkan kegiatan akuntansi (Rini & Laturette, 2016). Peneliti Rini & Laturette (2016) menyatakan bahwa sikap berakuntansi berhubungan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H₃: Sikap berakuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

KERANGKA BERFIKIR

Berdasarkan pengembangan hipotesis dapat digambarkan mengenai apakah karakteristik wirausaha, penggunaan informasi akuntansi dan sikap berakuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, maka Gambar 1 menyajikan kerangka berfikir dalam penelitian ini:



Gambar 1
Kerangka Berfikir Penelitian

METODE PENELITIAN

Sumber Data

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Sumber data yang dipakai adalah data primer berupa kuesioner yang berisi pernyataan dengan tujuan mengumpulkan informasi dari Pemilik UMKM di Kabupaten Bantul. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada pemilik UMKM di Kabupaten Bantul. Instrumen yang digunakan dalam riset ini diukur menggunakan *skala likert* yaitu diawali dengan sangat tidak setuju untuk poin 1 (satu) dan sangat setuju untuk poin 5 (lima).

Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh UMKM sentra kerajinan gerabah dan kulit di Kabupaten Bantul. Sampel yang diambil sebanyak 2 kecamatan dengan total 99 UMKM, terbagi menjadi 1 kecamatan berada di kecamatan kasihan sebagai sentra kerajinan gerabah Kasongan, 1 kecamatan berada di kecamatan Bantul sebagai sentra kerajinan kulit Manding. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria:

1. UMKM dibidang kerajinan Gerabah dan Kulit.
2. UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Bantul.
3. Memilik modal awal lebih dari 5 juta.
4. UMKM yang berdiri sudah 5 tahun.
5. Memiliki catatan atas pengelolaan usahanya.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen pada penelitian ini yaitu Karakteristik Wirausaha, penggunaan informasi akuntansi dan sikap berakuntansi. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Keberhasilan usaha.

Karakteristik Wirausaha

Karakteristik wirausaha merupakan psikologi seseorang dengan memanfaatkan sumber daya finansial, bahan baku, dan tenaga kerja yang kreatif dan inovatif serta mampu mengambil risiko agar mendapatkan kesempatan usaha sehingga terbentuknya usaha baru (Fatwa & Widiyanto, 2018). Variabel karakteristik wirausaha diukur menggunakan 3 indikator yaitu: karakteristik demografi, karakteristik psikologi dan perilaku serta karakteristik *human capital* (Netty & Reni, 2019). Pengukuran variabel karakteristik wirausaha menggunakan 11 item pernyataan.

Penggunaan Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi digunakan sebagai pengambilan keputusan usaha yang memberikan manfaat bagi usaha dalam kegiatan perencanaan, pengelolaan dan evaluasi kegiatan usaha, sehingga jika mampu mengelola usaha dengan apik maka dapat menunjang keberhasilan usaha (Wibowo & Kurniawati, 2015). Penggunaan informasi akuntansi sejalan dengan pengukuran yang digunakan oleh peneliti terdahulu Wibowo & Kurniawati (2015) yaitu: 1) proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, 2) mengontrol biaya, 3) mengukur produktivitas, 4) meningkatkan produktivitas, 5) memberikan dukungan terhadap proses produksi, 6) penggunaan informasi operasi, 7) penggunaan informasi akuntansi manajemen, 8) penggunaan informasi akuntansi keuangan, 9) penggunaan informasi *statutory accounting*, 10) penggunaan informasi *budgetary* dan 11) penggunaan informasi *additional accounting*. Pengukuran variabel penggunaan informasi akuntansi menggunakan 22 item pernyataan.

Sikap Berakuntansi

Sikap berakuntansi dapat diartikan sebagai kemampuan kognitif dalam memahami setiap rangkaian proses dalam kegiatan akuntansi. Sikap akuntansi diartikan sebagai kemampuan afektif dan konatif dalam bentuk kesadaran dan keterkaitan dalam menerapkan kegiatan usaha. Pelaku usaha memerlukan aspek kognitif dan afektif serta konatif dalam memahami akuntansi untuk melakukan keputusan usaha (Rini & Laturette, 2016). Variabel sikap berakuntansi diukur menggunakan 3 indikator yaitu: 1) aspek kognitif, 2) aspek afektif dan 3) aspek konatif (Rini & Laturette, 2016). Pengukuran variabel sikap berakuntansi menggunakan 11 item pernyataan atau pertanyaan.

Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha merupakan besaran ukuran usaha yang dicapai oleh pemilik usaha yang dapat dilihat dari volume produksi, yang sebelumnya mengeluarkan bahan baku/hari, dan sekarang dapat meningkatkan pengolahan bahan baku yang lebih banyak (Christian & Rita, 2016). Pengukuran variabel keberhasilan usaha sejalan dengan pengukuran peneliti terdahulu Nurwani & Safitri (2019) yaitu: 1) bertambahnya jumlah karyawan meningkat, 2) pesanan pelanggan meningkat, 3) omset meningkat, 4) promosi produk meningkat, 5) kenaikan harga jual produk, 6) bertambahnya modal, 7) pendapatan bertambah, 8) penjualan meningkat, 9) jumlah produksi meningkat dan 10) peralatan produksi meningkat. Pengukuran variabel keberhasilan usaha menggunakan 10 item pernyataan.

Metode Analisis Data

Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas dengan bantuan program IBM SPSS Versi 25. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian agar lebih mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis diuji menggunakan uji T, uji F dan uji R². Persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Keberhasilan usaha

- α : Koefisien konstanta
- β : Koefisien variabel independen
- X1 : Karakteristik wirausaha
- X2 : Penggunaan informasi akuntansi
- X3 : Sikap berakuntansi
- ε : Error term

HASIL PENELITIAN

Kuesioner dibagikan secara personal dengan membagikannya kepada pemilik sentra kerajinan gerabah dan kulit di Kabupaten Bantul. Sentra kerajinan gerabah tersebar di 12 kecamatan sedangkan sentra kerajinan kulit tersebar di 8 Kecamatan di Kabupaten Bantul, adapun yang dijadikan objek penelitian ini yaitu 1 kecamatan di dusun Bangunjiwo sebagai sentra kerajinan gerabah, sedangkan 1 kecamatan di dusun Sabdodadi sebagai sentra kerajinan Kulit. Berdasarkan kuesioner yang telah disebar di sentra kerajinan Gerabah Kasongan dan kulit Manding di Kabupaten Bantul, diperoleh data responden sebagai berikut

Tabel 3 Karakteristik Responden

Data		Jumlah	Presentase
Usaha	- 10 tahun	23	23,2%
	- 20 tahun	45	45,5%
	- 30 tahun	24	24,2%
	- 40 tahun	7	7,1%
Total		99	100%
Modal Awal	- 10 juta	15	15,2%
	- 20 juta	29	29,3%
	- 30 juta	21	21,2%
	- 40 juta	14	14,1%
	- 50 juta	11	11,1%
	- 60 juta	9	9,1%
Total		99	100%
Mendaftarkan di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bantul	Gerabah	82	82,8%
	Kulit	17	17,2%
Total		99	100%
UKM yang melakukan pencantatan secara terkomputerisasi	Gerabah	82	82,8%
	Kulit	17	17,2%
Total		99	100%

Sumber: Data Primer diolah 2021

Uji Validitas

Tabel 4 menunjukkan hasil uji validitas variabel karakteristik wirausaha, penggunaan informasi akuntansi, sikap berakuntansi dan keberhasilan usaha. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua pernyataan pada tingkat signifikansi kurang dari 0,05 ($<0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan pada semua variabel independen dan dependen dapat dikatakan valid

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Nilai Signifikansi	Keterangan
Karakteristik Wirausaha	X1.1 – X1.11	0,000	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi	X2.1 – X2.22	0,000	Valid
Sikap Berakuntansi	X3.1 – X3.11	0,000	Valid
Keberhasilan Usaha	Y.1 – Y.9	0,000	Valid
	Y.10	0,001	Valid

Sumber: Data Primer diolah 2021

Uji Reliabilitas

Tabel 5 menunjukkan uji reliabilitas karakteristik wirausaha, penggunaan informasi akuntansi, sikap berakuntansi dan keberhasilan usaha. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* dan apabila nilainya > 0,70 maka item pertanyaan dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dinyatakan bahwa masing-masing variabel memperoleh nilai *cronbach's alpha* lebih tinggi dari batas nilai *cronbach's alpha* yaitu 0,70 (>0,70). Hal tersebut dapat diketahui bahwa seluruh instrumen dapat dikatakan reliabel, sehingga bisa digunakan dalam pengumpulan data penelitian yang andal.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Ket
Karakteristik Wirausaha	0,739	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,848	Reliabel
Sikap Berakuntansi	0,766	Reliabel
Keberhasilan Usaha	0,804	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah 2021

Regresi Linear Berganda

Tabel 6 menunjukkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linear berganda untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	T	Sig.	Hasil
(Constant)	6,667	1,066	0,289	
Karakteristik Wirausaha (X ₁)	0,162	2,103	0,038	H ₁ : didukung
Penggunaan Informasi Akuntansi (X ₂)	0,125	2,154	0,034	H ₂ : didukung
Sikap Berakuntansi (X ₃)	0,306	2,868	0,005	H ₃ : didukung
F hitung		8,828		
Sig. F		0,000		
Adjusted R ²		0,193		

Sumber: Data Primer diolah 2021

Uji Parsial T

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis variabel karakteristik wirausaha (X₁) secara parsial (uji T) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,103 dengan nilai koefisien bertanda positif 0,162 dan nilai signifikansi sebesar 0,038 (Sig. 0,038 < 0,05), karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis pertama (H₁) didukung. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kerajinan gerabah Kasongan dan Kulit Manding di Kabupaten Bantul. Variabel penggunaan informasi akuntansi (X₂) secara parsial (uji T) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,154 dengan nilai koefisien bertanda positif 0,125 dan nilai signifikansi sebesar 0,034 (Sig. 0,034 < 0,05), karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis kedua (H₂) didukung. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kerajinan gerabah Kasongan dan kulit Manding di Kabupaten Bantul. Variabel sikap berakuntansi (X₃) secara parsial (uji T) diperoleh t_{hitung} 2,868 dengan nilai koefisien bertanda positif 0,306 dan nilai signifikansi sebesar 0,005 (Sig. 0,005 < 0,05), karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis ketiga (H₃) didukung. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sikap berakuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kerajinan gerabah Kasongan dan kulit Manding di Kabupaten Bantul.

Uji Simultan F

Hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8,828 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (Sig. 0,000 < 0,05), karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil maka hipotesis didukung. Kesimpulannya bahwa variabel

independen karakteristik wirausaha, penggunaan informasi akuntansi dan sikap berakuntansi secara simultan mempengaruhi variabel dependen keberhasilan usaha kerajinan gerabah Kasongan dan kulit Manding di Kabupaten Bantul.

Uji koefisien determinasi (R^2)

Hasil uji R^2 menunjukkan bahwa nilai *adjusted R square* yang dihasilkan sebesar 0,193 atau 19,3% dapat diartikan bahwa variabel keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh variabel karakteristik wirausaha, penggunaan informasi akuntansi dan sikap berakuntansi, sedangkan sisanya 80,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

PEMBAHASAN

Karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kerajinan gerabah Kasongan dan kulit Manding di Kabupaten Bantul karena karakteristik wirausaha mempunyai tingkat kebutuhan keberhasilan yang berbeda. Pengusaha akan merasa puas apabila memiliki tingkat kebutuhan keberhasilan yang rendah. Pengusaha yang memiliki tingkat kebutuhan keberhasilan tinggi sangat suka melakukan persaingan dengan standar perusahaan dan akan bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan (Purwanti, 2012). Apabila karakteristik wirausaha mengalami kenaikan maka keberhasilan usaha juga akan mengalami kenaikan, begitu pula sebaliknya apabila karakteristik wirausaha mengalami penurunan maka keberhasilan usaha juga mengalami penurunan (Fatwa & Widiyanto, 2018). Hasil penelitian ini di dukung oleh peneliti sebelumnya Fatwa & Widiyanto (2018), Netty & Reni (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha. Disamping itu diperkuat juga dengan penelitian yang dilakukan Almaidah & Enderwati (2019) yang menyatakan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini membuktikan bahwa karakteristik wirausaha yang meningkat akan berakibat pada naiknya dukungan terhadap keberhasilan usaha yang akan dicapai.

Penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha kerajinan gerabah Kasongan dan kulit Manding di Kabupaten Bantul karena dapat membantu perusahaan dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan yang digunakan untuk pengelolaan kegiatan usaha (Wibowo & Kurniawati, 2015). Informasi akuntansi dibutuhkan pengusaha dalam mencari bantuandari pemerintah atau ketika akan melakukan penambahan modal dari kreditur (Wibowo & Kurniawati, 2015). Semakin besar keberhasilan para pengusaha, maka penggunaan informasi akuntansi juga harus ditingkatkan oleh para (Nurwani & Safitri, 2019). Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti sebelumnya Rianto & Hidayatullah (2020), Netty & Reni (2019) dan Wibowo & Kurniawati (2015) yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha. Disamping itu diperkuat oleh peneliti Nurwani & Safitri (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha, karena dengan menggunakan informasi akuntansi saat melakukan kegiatan usaha maka akan memberikan dampak yang positif terhadap keberhasilan usaha yang tinggi sehingga pengusaha tidak kesusahan apabila ingin melakukan peminjaman dana untuk mengembangkan usahanya kepada pihak kreditur/bank.

Sikap berakuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kerajinan gerabah Kasongan dan kulit Manding di Kabupaten Bantul karena pengusaha dapat mencapai keberhasilan usaha apabila memiliki sikap berakuntansi tinggi (Rini & Laturette, 2016). Keyakinan memiliki pengetahuan dan kepercayaan yang didukung dengan minat, kesadaran dan komitmen yang besar dari para pengusaha saat menerapkan akuntansi maka dapat menciptakan suatu keberhasilan usaha yang besar pula (Rini & Laturette, 2016). Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti sebelumnya Rini & Laturette (2016) yang menyatakan bahwa sikap berakuntansi mempunyai hubungan yang signifikan terhadap keberhasilan usaha, karena semakin tinggi sikap berakuntansi pelaku UMKM maka semakin besar keberhasilan bisnis UMKM.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Variabel karakteristik wirausaha terdapat pengaruh terhadap keberhasilan usaha dengan nilai

signifikansi $0,038 < 0,05$. Pemilik usaha kerajinan gerabah Kasongan dan kulit Manding berkeyakinan bahwa permintaan Gerabah dan Kulit masih banyak dan hasil kerajinan gerabah dan kulit masih banyak yang menggunakan, sehingga para pengusaha memiliki keyakinan terhadap karakteristik wirausaha yang tinggi dalam mencapai keberhasilan usaha.

Variabel penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha dengan nilai signifikansi $0,034 < 0,05$. Penggunaan informasi akuntansi menjadi dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kerajinan gerabah Kasongan dan kulit Manding, karena semakin besar penggunaan informasi akuntansi, maka dapat mencapai keberhasilan usaha para pemilik UMKM.

Variabel sikap berakuntansi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Pemilik usaha kerajinan gerabah Kasongan dan Kulit Manding, memiliki keyakinan yang kuat terhadap pengetahuan dan kepercayaan dalam menerapkan akuntansi, karena dalam mewujudkan keberhasilan usaha harus ada dorongan yang kuat dari pemilik usaha kerajinan gerabah Kasongan dan kulit Manding Kabupaten Bantul.

Secara simultan variabel independen karakteristik wirausaha, penggunaan informasi akuntansi dan sikap berakuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Keterbatasan

Pencatatan yang digunakan pada UMKM sebagian besar masih menggunakan pencatatan secara manual. Pengisian kuesioner harus dibantu mengejakan karena keterbatasan pemahaman dan penulisan responden. Peneliti tidak dapat mengawasi secara langsung dalam proses pengisian kuesioner, karena kuesioner ditinggal dan peneliti tidak dapat mengetahui apakah kuesioner diisi secara tepat.

Saran

Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek tidak hanya di bidang kerajinan, namun bisa di bidang atau UMKM lainnya secara menyeluruh, seperti bidang fashion, *food and beverages* (rumah makan/café), *beauty* (skincare/salon), penginapan dan lainnya. Selain itu, diharapkan dapat menambah faktor atau variabel lain yang diduga dapat berpengaruh dengan keberhasilan usaha, seperti modal usaha, motivasi, pengalaman dan kemampuan Almaidah & Endarwati (2019), tenaga kerja Fatwa & Widiyanto (2018), umur usaha Rianto & Hidayatullah (2020) dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaidah, Siti., & Endarwati, Tutik. (2019). Analisis pengaruh karakteristik wirausaha, modal, motivasi, pengalaman, dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha pada UKM penghasil METE di Kabupaten Wonogiri. *Seminar Nasional Edusainstek FMIPA UNIMMUS*, 111–124.
- Anggara, Surya. Kresna., & Wibowo, Rohmat. Yuliantoro. Catur. (2018). Pengaruh informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah studi pada UKM pengrajin kulit di Bantul. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 4(2), 190. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v4i2.161>
- Bustan, Jusmawi. (2016). Pengaruh karakteristik wirausaha, orientasi pembelajaran dan orientasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha (Studi pada usaha kecil pengolahan pangan di Kota Palembang). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 14(1), 29–42.
- Christian, Arya. Bee., & Rita, Maria. Rio. (2016). Peran penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan untuk menunjang keberhasilan usaha. *Jurnal EBBANK*, 7(No. 2), 77–92.
- Efriyenty, Dian. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(1), 69. <https://doi.org/10.24123/jbt.v4i1.2814>
- Fatimah, Yuli. Faridatul. (2017). Studi industri kerajinan gerabah kasongan di desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul (the Study of the craft of pottery Kasongan in Village Bangunjiwo Sub District Kasihan District Bantul). *Studi Industri Kerajinan Gerabah*, 1–12.
- Fatwa, Apriliani. Miftahul., & Widiyanto. (2018). Economic education analysis journal pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha dan tenaga kerja terhadap keberhasilan UMKM Batik. *Journal Unnes*, 7(2), 761–776. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>

- H. Abdul, R., Zulaikha, Hiddiq, N. R., & Puji, H. (2011). Kajian terhadap kapabilitas pembukuan usaha kecil dan menengah (UKM) dalam mendukung perilaku kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Akuntansi*, 3, 327–343.
- Hanum, Zulia. (2013). Pengaruh persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi keuangan terhadap keberhasilan perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(September), 217–250.
- Hendrawati. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(2), 43–66.
- <https://www.bantulkab.go.id>. (2017). *Pusdiklat Kemendagri Regional Makassar Berkunjung ke Bantul*.
- <https://www.bi.go.id>. (n.d.). *BANK INDONESIA*. 021.
- <https://www.djkn.kemenkeu.go.id>. (2020). *UMKM bangkit, ekonomi Indonesia Terungkit*.
- Indarto, & Santoso, D. (2020). Karakteristik wirausaha, karakteristik usaha dan lingkungan usaha penentu kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 54–69.
- Latifah. (2013). Pengaruh kualitas sistem perpajakan, resiko audit, akuntabilitas dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Journal Maksipreneur*, III(1).
- Mulyadi, Hari., & Irawan, Ari. (2016). Pengaruh keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha. *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education*, 1(1), 213–223.
- Netty dan Reni, Yustien. (2019). Pengaruh modal, penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha kecil (Survei pada usaha rumahan produksi pempek di kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63–76. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v3i1.1582>
- Nurwani dan Safitri, Ayu. (2019). Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil menengah (Studi pada sentra dodol di Kec. Tanjung Pura). *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(1), 37–52.
- Purnomo, Hari., Mansur, Agus., & Marlina, Endy. (2004). *Karakteristik industri besar dan sedang di Kabupaten Bantul*. 1(2), 18–30.
- Purwanti, Endang. (2012). Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. *Journal Among Makarti*, 5(9), 13–28. <https://doi.org/10.1007/BF02532975>
- Putri, Andhika., & Suryaning, Arya. (2015). *Pengaruh sosialisasi dan kapabilitas pembukuan terhadap kepatuhan wajib pajak (Studi kasus UKM di sentra industri kerajinan gerabah Kasongan)*. 492–498.
- Rianto dan Hidayatullah, David. (2020). Penggunaan informasi akuntansi dan umur usaha mendorong keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah Batik di Kota Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(7), 299–312.
- Rini, Ayu. Dwidyah., & Laturette, Keiza. (2016). Relevansi sikap berakuntansi pelaku UMKM muda dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha. *Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 12(12), 85–93.
- Rumerung. (2018). Analisis tingkat keberhasilan usaha, usaha kecil mikro dan menengah di Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal SOSOQ*, 6, 75–92.
- Sari, Ni. Made. Wirastika., Suwarsinah, H. K., & Baga, L. M. (2016). Pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap Kknerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Gula Aren di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Penyuluhan*, 12(1), 51–60. <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v12i1.11320>
- Suharsono, Arif., & Indro, Baskoro. Putro. (2017). Diversifikasi desain dan peningkatan kualitas produk gerabah Panjangrejo Pundong Bantul dengan teknik modern finishing. *Journal Riset Daerah*, XVI(1), 2599–2618.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan pedoman praktis: kiat dan proses menuju sukses*. Salemba Empat.
- Tri, Iriyanto. Maleo. (2017). Peranan industri kerajinan kulit terhadap pendapatan rumah tangga dan penyerapan tenaga kerja di dusun Manding, desa Sabdodadi, kecamatan Bantul, kabupaten Bantul. *Journal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(6), 552–564.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008. *UU No. 20 Tahun 2008*, 1, 1–31.
- Whetyningtyas. (2016). Determinan penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah (UKM). *Jurnal Media Ekonomi Dan Manajemen*, 31(2), 88–96.
- Wibowo dan Kurniawati, Elisabeth. Penti. (2015). Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil menengah (Studi pada sentra konveksi di Kecamatan Tingkir kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, XVIII(2), 107–126.

